

MODIFIKASI DAN INOVASI OLAHAN KELAPA MUDA MENJADI PUDING DOGAN SEBAGAI PROGRAM MBKM MAHASISWA INDO GLOBAL MANDIRI

Aling Palinggau¹, Lesi Hertati^{2*}, Asmawati Asharie³

¹ Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang

^{2,3} Dosen Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang

E-mail: ¹⁾ 2022520027@students.uigm.a.id, ²⁾ lesiherttai@uigm.ac.id,

³⁾ asmawati@uigm.ac.id

Abstract

Natural resources are resources obtained from nature and can be utilized to meet the needs of human life. Abundant natural resources if not managed properly will be in vain, because this requires a community that is entrepreneurial, creative and innovative in taking advantage of these opportunities. Therefore, I am a UIGM student who wants to make the latest changes and innovations around Km 14 Palembang, namely "Dogan Pudding" which is the basic ingredient of Young Coconut. Activities were carried out around km 14 Palembang. The method I use is a direct method to sell dogan pudding products made from young coconuts. In this product I make new changes and improvements starting from the appearance, taste and others that distinguish it from other dogan pudding products. Compared to other soft drinks, coconut water contains good nutrients classified as very nutritious, hygienic and natural drinks and has been tested many times to cure various diseases. The delicious taste of young coconut and soft texture make young coconut loved by children to adults. Young coconut water has a very good nutritional content for health.

Keywords: Puding Dogan, Digital Marketing, Inovation, MSME

Abstrak

Sumber daya alam adalah sumber daya yang diperoleh dari alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam yang berlimpah jika tidak dikelola dengan baik maka akan menjadi sia-sia, karena hal ini perlu adanya masyarakat yang berjiwa wirausaha, kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan peluang-peluang ini. Oleh karena itu saya mahasiswa UIGM ingin melakukan perubahan dan inovasi terbaru di sekitar Km 14 Palembang yaitu "Puding Dogan" yang bahan dasarnya dari Kelapa Muda. Kegiatan dilaksanakan di sekitar km 14 Palembang. Metode yang Saya gunakan adalah metode langsung untuk menjual produk puding dogan yang terbuat dari kelapa muda. Pada produk ini Saya melakukan perubahan dan perbaikan baru mulai dari tampilan, selera dan lain-lain yang membedakannya dengan produk puding dogan lainnya. Dibandingkan dengan minuman ringan lainnya, air kelapa mengandung nutrisi yang baik tergolong minuman yang sangat bergizi, higienis dan alami dan telah diuji berkali-kali dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Cita rasa Kelapa muda yang lezat dan tekstur yang lembut menjadikan kelapa muda disukai anak-anak hingga orang dewasa. Air kelapa muda memiliki kandungan nutrisi yang sangat baik untuk kesehatan.

Kata kunci: Puding Dogan, Digital Marketing, Inovasi, UMKM

¹Dosen Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang

Lesi Hertati

*E-mail: lesiherttai@uigm.ac.id

PENDAHULUAN

Sumber daya alam adalah sumber daya yang diperoleh dari alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia (Santi Hariyanti, 2019). Sumber daya alam yang berlimpah jika tidak dikelola dengan baik maka akan menjadi sia-sia, karena hal ini perlu adanya masyarakat yang berjiwa wirausaha, kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan peluang-peluang ini (Samahudin, 2011). Oleh karena itu saya mahasiswa UIGM ingin melakukan perubahan dan inovasi terbaru di sekitar Km 14 Palembang yaitu “Puding Dogan” yang bahan dasarnya dari Kelapa Muda (Rachmat et al. 2023). Kelapa (*Cocos nucifera* L) termasuk mudah tumbuh di daerah tropis. Tanaman kelapa banyak dijumpai di daerah pesisir pantai karena membutuhkan kelembapan yang tinggi. Buah kelapa berbentuk elips dan seukuran kepala manusia (Harahap, 2011). Komposisi buah kelapa terdiri dari 33% sabut, 12% tempurung, 28% daging buah dan 25% air. Ditinjau dari wilayah penyebarannya, tanaman kelapa menyebar di seluruh pelosok tanah air walaupun kepemilikan setiap keluarga petani rata-rata hanya sekitar 1,1 ha/KK (Sari et al., 2022).

Kelapa muda termasuk tanaman unik karena di samping komponen daging buahnya dapat langsung dikonsumsi, kandungan air pada buah ini juga dapat langsung diminum tanpa melalui pengolahan (Azmi et al. 2023). Keunikan ini didukung oleh sifat fisik dan komposisi kimia daging dan air kelapa. Oleh karena itu produk ini sangat populer di kalangan konsumen baik anak-anak maupun orang dewasa (2022,et,all, 2023). Kelapa muda selain bernilai ekonomis tinggi, daging buahnya memiliki komposisi yang bergizi yang cukup baik karena mengandung asam lemak esensial dan asam amino yang sangat disesuaikan dengan kebutuhan tubuh (Nugraha et al. 2023). Padahal air kelapa selain sebagai minuman yang segar juga mengandung berbagai mineral, vitamin dan gula (Syabitha et al., 2022). Asam amino esensial dianggap sebagai minuman ringan bergizi tinggi dan dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Namun bagi sebagian konsumen, mengonsumsi air kelapa hanya dipandang sebagai untuk menghilangkan dahaga saja (Hertati & Safkaur, 2021). Sedangkan daging buahnya hanya sebagai pelengkap saja (Santi Hariyanti, 2019).

Dibandingkan dengan minuman ringan lainnya, air kelapa mengandung nutrisi yang baik tergolong minuman yang sangat bergizi, higienis dan alami dan telah diuji berkali-kali dapat menyembuhkan berbagai penyakit (Marlina et al., 2023). Cita rasa Kelapa muda yang lezat dan tekstur yang lembut menjadikan kelapa muda disukai anak-anak hingga orang

dewasa. Kelapa muda umumnya diolah menjadi beragam hidangan; seperti es kelapa muda susu ataupun kelapa muda bakar dan beragam hidangan lainnya (Safkaur et al., 2021).

Artikel tentang kelapa muda ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang potensi nutrisi dan dampak kesehatan dari kelapa muda serta cara pengolahannya untuk menjaga kualitas guna menunjang pemasaran kelapa muda (Hertati et al., 2021). Hasil penelitian yang diperoleh akan membantu teknologi ini agar mudah diterapkan pada petani atau industri rumah tangga yang menggunakan bahan baku kelapa (Purnamasari & Hartati, 2023). Peluang pertumbuhan tentunya dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku, permodalan, pemasaran dan sumber daya manusia yang berkualitas (Hertati & Safkaur, 2021). Faktor-faktor ini penting untuk mencapai dampak yang diharapkan, seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan petani, dan peningkatan gizi dan kesehatan masyarakat. Proses produksi Puding Dogan ini berbeda dengan produk Puding Dogan lainnya, Puding Dogan ini berbentuk seperti kelapa muda utuh seperti aslinya dan difortifikasi sendiri dengan rasa yang kuat tanpa mengesampingkan manfaatnya dari kelapa muda itu sendiri (Purnamasari & Hartati, 2023). Menyadari pentingnya modifikasi dan inovasi pada produk Puding ini, maka produk Puding ini akan fokus pada peningkatan mulai dari bentuk dan rasa untuk membedakan produk ini dengan produk lainnya (Hertati et al. 2010).

Selain itu, salah satu strategi pemasaran yang akan saya gunakan adalah pemasaran digital (Media Sosial Instagram). Produk sendiri merupakan produk yang berasal dari penulis yang baru membuatnya dan ingin mengembangkannya (Cahyani and Hertati 2023). Pemasaran produk ini dilakukan di sekitar km-14 kota Palembang untuk memberikan inspirasi kepada generasi muda dan wirausahawan agar dapat mulai mencoba dan menikmati produk-produk yang sedang banyak diminati oleh masyarakat khususnya generasi muda. Sehingga menarik perhatian mereka untuk melatih UMKM (Hertati, 2020). Air kelapa memang lebih banyak ditemukan pada kelapa muda dibanding kelapa tua. Seiring waktu, kebanyakan air kelapa berubah menjadi daging kelapa yang putih (Hasan et al., 2023). Kelapa umumnya butuh waktu 10-12 bulan untuk jadi kelapa tua. Idealnya, air kelapa biasa ditemukan pada kelapa muda yang berusia 6-7 bulan (Endarwati, 2021). Bukan rahasia kalau air kelapa muda dianggap "obat alternatif" untuk berbagai penyakit. Bahkan, masyarakat Jamaika mengandalkan air kelapa muda untuk menyembuhkan diare. Pada 240 mililiter air kelapa muda, terdapat kandungan-kandungan berikut:

- a. Karbohidrat: 9 gram
- b. Serat: 3 gram
- c. Protein: 2 gram
- d. Vitamin C: 10 persen dari Angka Kecukupan Gizi (AKG)
- e. Magnesium: 15 persen dari AKG
- f. Mangan: 17 persen dari AKG
- g. Kalium: 17 persen dari AKG
- h. Sodium: 11 persen dari AKG
- i. Kalsium: 6 persen dari AKG

Dari berbagai nutrisi yang dikandungnya, tentu saja air kelapa muda menawarkan segudang manfaat kesehatan. Diantara-Nya:

1. Elektrolit

Kandungan elektrolit pada air kelapa muda mengandung kalium atau potasium, kalsium, natrium dan magnesium. Namun perlu diingat bahwa air kelapa muda tidak mengandung cukup natrium (elektrolit yang hilang melalui keringat) dan karbohidrat (untuk energi). Jadi pasokan listriknya tidak cukup? Tidak terlalu! Sebaiknya minum air kelapa muda setelah olahraga untuk menghindari dehidrasi (Purnamasari & Hartati, 2023).

2. Kalium

Dengan kandungan 405 miligram per cangkir, potasium dalam air kelapa muda dapat mencegah kram. Apalagi saat berolahraga, kalium dapat membantu menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh. Karena air kelapa lebih tinggi potasiumnya dibandingkan natrium, maka air kelapa berpotensi mengimbangi efek negatif natrium pada tekanan darah. Dengan kata lain, air kelapa dapat membantu mencegah tekanan darah tinggi (Samahudin, 2011).

3. Kalsium dan magnesium

Kalsium dalam air kelapa muda penting untuk perkembangan tulang dan gigi. Selain itu, bahkan meningkatkan kinerja otot, terutama setelah latihan yang intens. Selain untuk pemulihan pasca latihan, tulang juga memanfaatkan kalsium dari air kelapa muda untuk memulihkan dan memperkuat kesehatan. Magnesium membantu mengangkut kalsium dan potasium ke otot untuk fungsi kontraksi dan relaksasi. Ini membantu produksi energi dan mendukung fungsi organ-organ utama. Pasalnya, olahraga berat dapat menguras magnesium

dalam tubuh sehingga meningkatkan risiko cedera, kram, ketegangan otot, dan kejang otot (Nugraha et al. 2023).

4. Antioksidan

Efektif mencegah penumpukan radikal bebas penyebab stres oksidatif dan penyakit kronis di kemudian hari. Selain menambah cairan, air kelapa muda mampu melawan stres oksidatif dan radikal bebas yang menumpuk saat berolahraga (Rachmat et al. 2023).

5. Asam amino

Air kelapa mengandung lebih banyak asam amino alanin, arginin, sistein dan serin dibandingkan susu sapi! Faktanya, air kelapa merupakan salah satu sumber utama arginin, asam amino yang membantu tubuh merespons stres (terutama stres akibat olahraga intens). Selain itu, arginin juga baik untuk jantung (Lesi & Safkaur, 2020).

6. Sitokinin

Senyawa sitokinin disebut-sebut memiliki efek anti penuaan pada kulit dan efek anti kanker bagi tubuh! Meskipun hal ini terdengar menjanjikan, perlu diingat bahwa belum ada penelitian signifikan yang menunjukkan efek perlindungan air kelapa terhadap kanker (Hertati 2023).

7. Air

Sekitar 94% komposisi air kelapa muda adalah air. Selain melindungi tubuh dari dehidrasi, kandungan air pada air kelapa muda menjanjikan segudang manfaat. Pertama, menurut berbagai penelitian yang melibatkan hewan, air pada air kelapa muda mampu mencegah batu ginjal (Hertati et al., 2020). Batu ginjal disebabkan oleh pengendapan kalsium, oksalat, dan senyawa lain dalam kristal urin. Air kelapa mencegah kristal tersebut menempel pada ginjal atau saluran kemih. Namun penelitian ini masih terbatas pada hewan. Selain itu, para peneliti terus mempelajari pengaruh air kelapa muda terhadap batu ginjal (Lilis puspitawati et al., 2023).

Buah kelapa berbentuk bulat yang terdiri dari 35 % sabut (eksokarp dan mesokarp), 12 % tempurung (endokarp), 28 % daging buah (endosperm), dan 25 % air. Buah kelapa yang sudah tua mengandung kalori yang tinggi, sebesar 359 kal per 100 gram; daging kelapa setengah tua mengandung kalori 180 kal per 100 gram. Berikut komposisi buah dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Komposisi Buah Kelapa

Komponen	Jumlah Berat (%)
Sabut	25-32
Tempurung	12-13,1
Daging Buah	28-34,9
Air Buah	19,2 - 25

Inovasi olahan kelapa muda menjadi puding daging kelapa (dikenal juga sebagai puding dogan) sebagai program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) mahasiswa. Kelapa muda merupakan bahan baku yang melimpah di berbagai daerah di Indonesia (Azmi et al. 2023). Pemanfaatan kelapa muda untuk diolah menjadi puding dogan merupakan langkah inovatif dalam mendukung potensi sumber daya local (Nugraha et al. 2023). Pengembangan olahan kelapa muda dapat memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal. Mahasiswa dapat mempelajari cara mengolah kelapa muda menjadi produk bernilai tambah, yang dapat mendukung pembangunan ekonomi masyarakat sekitar (Hertati et al., 2023). Puding dogan dari kelapa muda dapat dihadirkan sebagai alternatif makanan ringan yang sehat dan alami (Hertati & Puspitawati, 2023). Program ini tidak hanya menciptakan peluang bisnis tetapi juga mendukung promosi gaya hidup sehat di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum (Syafitri et al., 2023).

Menggunakan kelapa muda sebagai bahan baku utama tidak hanya menciptakan peluang bisnis, tetapi juga mengedepankan prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan (Hertati, et al., 2023). Dengan memanfaatkan bahan lokal, program ini dapat membantu menjaga keseimbangan lingkungan (Hertati & Puspitawati, 2023). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam berwirausaha, memahami proses produksi, manajemen bisnis kecil, pemasaran, dan pengembangan produk inovatif. Program ini sejalan dengan prinsip MBKM yang menekankan pada kebebasan mahasiswa untuk memilih mata kuliah, mengembangkan minat, dan memperoleh keterampilan praktis. Inovasi olahan kelapa muda menjadi puding dogan menciptakan peluang bagi mahasiswa Akuntansi untuk belajar dan berkontribusi dalam dunia bisnis. Melalui pengembangan puding dogan, mahasiswa dapat membantu mempromosikan dan meningkatkan citra produk lokal. Hal ini dapat mendukung keberlanjutan usaha mikro dan kecil di sekitar kampus (Hertati, et al. 2023).

Dengan memanfaatkan kelapa muda lokal, program ini dapat memberdayakan petani kelapa setempat. Keterlibatan mahasiswa dalam program ini dapat menciptakan jaringan yang positif antara kampus dan masyarakat sekitar (Hertati & Heryati, 2023). Puding dogan memiliki potensi pasar yang menarik sebagai produk inovatif (Hasan et al., 2023). Mahasiswa Akuntansi dapat memahami dinamika pasar, strategi pemasaran, dan faktor-faktor keberhasilan dalam memasarkan produk lokal. Inovasi dalam mengembangkan rasa dan variasi puding dogan memberikan mahasiswa peluang untuk eksplorasi kreatif dalam menciptakan produk yang unik dan diminati oleh konsumen (Cahyani & Hertati, 2023). Dengan menggabungkan aspek-aspek di atas, modifikasi dan inovasi olahan kelapa muda menjadi puding dogan dapat menjadi program MBKM yang berdampak positif pada mahasiswa Akuntansi, masyarakat sekitar, dan pembangunan ekonomi lokal. Program ini tidak hanya menciptakan peluang bisnis tetapi juga meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia nyata (Hertati & Iriyadi, 2023).

Tabel 2. Komposisi Kimia Daging Buah Kelapa pada Berbagai Tingkat Kematangan

Analisis Kimia	Buah		
	Mudah	Setengah Tua	Tua
Kalori (Kal)	68,0	180,0	359,0
Protein (g)	1,0	4,0	3,4
Lemak (g)	0,9	13,0	34,7
Karbohidrat (g)	14,0	10,0	14,0
Kalsium (mg)	17,0	8,0	21,0
Fosfor (mg)	30,0	35,0	21,0
Besi (mg)	1,0	1,3	2,0
Vitamin A (IU)	0,0	10,0	0,0
Thiamin (mg)	0,0	0,5	0,1
Asam Askorbat (mg)	4,0	4,0	2,0
Air (g)	83,3	70,0	46,9
Bagian yang dapat dimakan (g)	53,0	53,0	53,0

Sumber: Peneliti, 2023

Modifikasi merujuk pada perubahan atau penyesuaian dari suatu bentuk atau kondisi awal menjadi bentuk atau kondisi yang baru. Dalam konteks modifikasi olahan kelapa muda menjadi puding dogan, ini bisa mencakup perubahan dalam resep, proses produksi, atau presentasi puding untuk meningkatkan kualitas atau memenuhi selera pasar yang berubah. Inovasi mengacu pada pengembangan atau pengenalan sesuatu yang baru, baik itu ide, produk, atau proses, yang dapat memberikan nilai tambah atau perubahan positif (Hertati et al., 2019).

Dalam hal ini, inovasi olahan kelapa muda menjadi puding dogan dapat melibatkan penemuan cara baru dalam pengolahan kelapa muda atau penciptaan produk baru yang belum pernah ada sebelumnya (Hertati & Syafitri, 2022). Olahan kelapa muda mencakup berbagai produk yang berasal dari kelapa muda, seperti air kelapa, kelapa muda parut, dan berbagai hidangan atau makanan ringan yang menggunakan kelapa muda sebagai bahan utama (Rabiah et al., 2022). Puding dogan adalah salah satu inovasi kuliner yang berasal dari Indonesia. Puding ini umumnya terbuat dari santan, kelapa muda, gula, dan agar-agar atau bahan pengental lainnya. Puding dogan memiliki tekstur lembut dan rasa khas kelapa, membuatnya menjadi hidangan penutup yang populer.

Modifikasi dan inovasi olahan kelapa muda menjadi puding dogan merujuk pada upaya untuk memperbarui atau memperbaiki produk olahan kelapa muda dengan tujuan memberikan nilai tambah, meningkatkan daya tarik pasar, atau menghadirkan variasi baru yang menarik. Ini melibatkan eksplorasi kreatif dalam resep, proses produksi, dan presentasi produk untuk menciptakan sesuatu yang unik dan berbeda di pasaran kuliner. Selain itu, inovasi ini dapat mendukung pengembangan usaha mikro dan kecil di sektor pangan lokal serta memberikan kontribusi pada diversifikasi produk lokal (Syafitri et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Kegiatan dilaksanakan di sekitar km 14 kota Palembang. Cara yang saya gunakan adalah dengan menjual langsung puding dogan yang terbuat dari kelapa muda lalu diolah menjadi puding dogan (Lilis puspitawati et al., 2023). Pada produk ini saya melakukan perubahan dan penyempurnaan baru mulai dari tampilan, rasa dan hal-hal lain yang membedakannya dengan produk puding dogan lainnya. Saya melakukan pemasaran produk melalui jejaring sosial Instagram dengan membuat akun Instagram untuk produk saya dan menyebarkannya ke publik. Menurut saya cara direct sales ini lebih efektif untuk memperkaya pengetahuan bisnis

saya dan dapat menarik perhatian anak muda untuk menciptakan UMKM dari produk yang mereka minati.

1. Lokasi Dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kabupaten Banyuasin, talang kelapa. Pada pukul 13:00- selesai.

2. Metode Pendekatan

Memberikan Pelatihan dan peningkatan kemampuan bagi para ibu-ibu untuk membuat puding dogan yang enak. Media sosial Facebook dan Instagram juga menjadi salah satu cara untuk mengunggah jajanan lezat dan murah yang siap dijual di pasar Online dengan Metode simulasi dan diskusi.

3. Prosedur Pelaksanaan

Sebelum memulai simulasi, mulailah dengan pemaparan materi tentang media sosial sebagai sarana pemasaran dan cara fotografi produk. Pengenalan yang digunakan untuk membantu peserta memahami media sosial yang tepat yaitu Facebook dan Instagram. Setiap peserta rata-rata sudah memiliki aplikasi Facebook dan Instagram di handphone masing-masing (Hertati & Safkaur, 2019). Bagi yang belum memiliki, kami memiliki tim khusus untuk membantu Anda mengunduh aplikasi serta registrasi data diri peserta. Kegiatan dilakukan dalam 1 (satu) hari dengan durasi pelatihan berlangsung ± 3 (empat) jam. Alat yang digunakan: laptop, handphone, proyektor LCD, kamera dan koneksi internet. Bahan-bahan yang digunakan: modul, presentasi, praktik dan produk bagus (Harahap, 2011).

Instruktur menjelaskan fasilitas apa saja yang dapat digunakan untuk berjualan secara gratis dan berbayar. Untuk berjualan secara gratis di Facebook dan Instagram dapat kita manfaatkan di:

1. Facebook dan Instagram Profil

Adalah rumah dasar anda di Facebook dan instagram yang menjelaskan siapa dimana tinggal, pekerjaan, alamat dll.

2. Facebook dan Instagram Group

Adalah forum diskusi atau jualan. Anda dapat memasukkan informasi di grup yang sesuai dengan produk Anda atau diskusi umum untuk memperkenalkan diri dan mendapatkan lebih banyak teman.

3. Facebook Page

Facebook Pages merupakan salah satu fitur dari Facebook untuk yang ingin memperkenalkan atau meningkatkan popularitas produk yang mereka jual.

Profil Usaha:

- Nama Usaha: Puding Dogan Amoy
- Jenis Usaha: Digital Marketing (Instagram)
- Jenis Produk: Makanan Ringan (Camilan atau dessert)
- Lokasi Usaha: Km 14 Palembang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produksi produk ini dilakukan di sebuah rumah yang terletak di kawasan perumahan Tiga Putri di km 14 Palembang. Pada produk ini, saya telah melakukan perubahan dan peningkatan baru baik bentuk, rasa dan ciri-ciri lainnya membedakannya dengan produk puding dogan lainnya. Pemasaran puding dogan ini dilakukan melalui media sosial khususnya Instagram. Perhitungan pengeluaran perbulan:

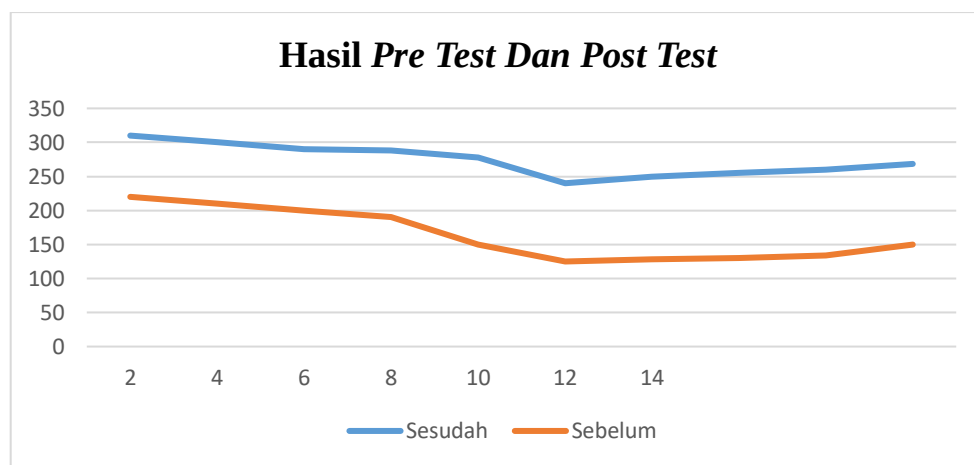
Tabel 3. Kuisoner PKM Pengembangan Produk Puding Dogan

No	PERTANYAAN	S	S	S	S	STS
1.	Apakah kualitas produk Puding Dogan cukup baik sesuai yang diinginkan?	√				
2.	Apakah anda merasa puas terhadap produk yang ditawarkan oleh usaha Puding Dogan?	√				
3.	Apakah produk Puding Dogan menggunakan bahan berkualitas?		√			
4.	Apakah produk Puding Dogan memberikan kenyamanan?		√			
5.	Apakah produk Puding dogan bertahan cukup lama?	√				
6.	Apakah produk Puding Dogan memiliki desain sesuai keinginan?		√			
7.	Apakah produk Puding Dogan jarang mengalami kecacatan			√		
8.	Apakah produk Puding Dogan mempertahankan secara konsisten?		√			
9.	Apakah anda akan membeli kembali produk Puding Dogan dalam waktu yang dekat?		√			
10.	Apakah Puding Dogan aman dikonsumsi?	√				

Dari tabel data diatas, saya mendapatkan hasil bahwa peserta PKM belum mengetahui tentang bagaimana cara mengembangkan suatu produk lokal menjadi produk yang berinovasi.

Tabel 4. Hasil Rata-Rata Penilaian Pelaksanaan Pelatihan Olahan Puding Dogan

Peserta	Pre-test	Post-test	Peningkatan Keterampilan
P1	220	310	13,5
P2	210	300	13
P3	200	290	12,8
P4	190	288	13,2
P5	150	278	12,3
P6	125	240	28,3
P7	128	250	39,3
P8	130	255	29,3
P9	134	260	23,8
P10	150	268	29,1



Gambar 1. Persentase kenaikan pemahaman tentang olahan Kelapa Muda

Dari Jawaban kedua tersebut menunjukkan tingkat persentase kenaikan pemahaman tentang olahan kelapa muda. Pengembangan Produk Kelapa Muda menjadi Puding Dogan Olahan Program MBKM Mahasiswa Universitas Indo Global mandiri.

Tabel 5. Bahan dan Harga Produk untuk 1 buah Puding Dogan

Bahan	Harga
Kelapa Muda & air kelapa muda	Rp 13.000
Nutrijel Rasa Kelapa	Rp 2.500
Gula 1/4	Rp 5.000
Biji Selasih	Rp 1.000
Total	RP 20.500



Gambar 2. Buah Kelapa

Olahan kelapa muda dapat memberikan berbagai manfaat bagi kesehatan karena kandungan nutrisi dan zat-zat penting yang terkandung di dalamnya (Awalia, 2022). Manfaat kesehatan dari inovasi olahan kelapa muda kaya akan elektrolit seperti kalium, natrium, dan magnesium. Elektrolit sangat penting untuk menjaga keseimbangan cairan dalam tubuh dan mendukung fungsi otot dan saraf. Air kelapa muda sangat baik untuk menjaga hidrasi tubuh. Ini bisa menjadi opsi yang baik sebagai minuman pencegah dehidrasi, terutama dalam kondisi panas atau setelah beraktivitas fisik (Hertati & Safkaur, 2021). Gula alami yang terkandung dalam kelapa muda dapat memberikan energi instan tanpa meningkatkan kadar gula darah secara berlebihan. Kelapa muda mengandung antioksidan seperti vitamin C dan senyawa fenolik, yang dapat membantu melawan radikal bebas dalam tubuh, mendukung sistem kekebalan, dan melindungi sel-sel dari kerusakan (Safkaur et al., 2021).

Serat dalam kelapa muda dapat membantu meningkatkan fungsi pencernaan dan mencegah masalah pencernaan seperti sembelit. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa konsumsi kelapa muda dapat membantu menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL) dalam darah. Kandungan elektrolit dan mineral dalam kelapa muda membuatnya menjadi minuman pemulihan yang baik setelah berolahraga intens, membantu menggantikan cairan dan elektrolit yang hilang (Tripermata et al., 2023). Asam lemak yang sehat dalam kelapa muda, seperti asam laurat, dapat mendukung kesehatan jantung dengan meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL). Beberapa komponen bioaktif dalam kelapa muda telah dikaitkan dengan pengurangan risiko penyakit kronis, termasuk penyakit jantung, diabetes, dan hipertensi (Hertati & Safkaur, 2020). Air kelapa muda juga dapat digunakan sebagai pelembap alami untuk kulit, membantu menjaga kelembapan dan elastisitas kulit (Rachmat et al., n.d.). Penting untuk diingat bahwa manfaat kesehatan ini dapat bervariasi tergantung pada jenis

olahan kelapa muda dan konsumsinya dalam konteks pola makan yang sehat dan seimbang. Sebelum membuat perubahan signifikan dalam diet atau gaya hidup, selalu disarankan untuk berkonsultasi dengan profesional kesehatan (Syafitri et al., 2023).

KESIMPULAN

Kelapa muda selain bernilai ekonomis besar juga mempunyai nilai gizi yang tinggi karena kopra mengandung asam lemak esensial dan asam amino esensial yang dibutuhkan tubuh. Sementara itu, air kelapa tidak hanya mengandung gula dan vitamin, tetapi juga mengandung berbagai macam mineral, membantu memenuhi kebutuhan nutrisi tertentu dan menyembuhkan berbagai penyakit. Karena buahnya mudah rusak, maka dalam penggunaan kelapa muda perlu memperhatikan tindakan penanganan pasca panen seperti pengawetan, pengemasan. Selain menjaga kualitas, dengan mengkonversinya menjadi produk baru, dapat diperoleh nilai tambah untuk menunjang peningkatan pendapatan petani. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut dengan harapan produk yang lebih tahan lama. Faktor-faktor ini sangat penting dalam upaya mencapai dampak yang diharapkan seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan petani, dan peningkatan gizi dan kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Awalia, S. & dkk. (2022). Sistem Informasi Manajemen: Tujuan Sistem Informasi Manajemen. In *CV. Pena Persada* (Issue April).
- Azmi, Z., Hertati, L., Ilyas, M., Pakpahan, Y. E., Hakim, M. Z., Rarawahyuni, I., Asmana, Y., & Evianti, D. (n.d.). *Akuntansi internasional*.
- Cahyani, N., & Hertati, L. (2023). Siklus Hidup Pendapatan Bersih Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Arus Kas Pada Perusahaan. *EKOMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 59–82.
- Endarwati, T. (2021). Prediction of Market Attraction Due To Covid-19, on the Life Cycle of the Company'S Business Financial Performance. *OsfiO*, 09, 232–252. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/FHQW7>
- Harahap, S. (2011). Teori Akuntansi. In *Teori Akuntansi*.
- Hasan, F., Hertati, L., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Tingkat kepuasan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi Survey Pada Karyawan PT. Sampoerna Agro Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 8(2).

- Hertati, L. (2023). Exploring Moralitas Individual Mahasiswa, Sebuah Peran Mengatasi Etika Kecurangan Mahasiswa Akuntansi Di Dunia Pendidikan. *Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 116–126.
- Hertati, L., & Heryati, A. (2023). *Sosialisasi Mbkm Mahasiswa Indo Global Mandiri Pengembangan Dhea annisya , Suciramadhani , Lesi Hertati , Terttiaavini , Agustina Heryati , Asmawati*. 3(2).
- Hertati, L., & Iriyadi, I. (2023). Exploring Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi GoCar Di Palembang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 341–352.
- Hertati, L., Mustopa, I. M., Widiyanti, M., & Safkaur, O. (2021). Pengujian Empiris Bagaimana Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0 Dipengaruhi oleh Struktur Organisasi (Survei pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia). *Kajian Akuntansi*, 22(2), 2013–2015.
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (2023). *Guna Mendukung Program Merdeka Belajar pada kalangan luas dapat menjadi tantangan yang serius dalam pengembangan produk lokal yang kompetitif dan berdaya saing . Mitra mampu mengembangkan produk yang lebih baik (Purnamasari & Hartati , pengabdian masyara*. 7(3), 1–6.
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2019). Impact of Business Strategy on the Management Accounting: The Case of the Production of State-Owned Enterprises in Indonesia, South Sumatra. *Journal of Asian Business Strategy*, 9(1), 29–39. <https://doi.org/10.18488/journal.1006.2019.91.29.39>
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Lingkungan Terhadap Good Government Governance. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKa)*, 10(1), 39–64.
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2021). The Influence of Human Resource Competencies to Improve the Internal Control System for Patients in the COVID-19 Era Hospital. *International Journal of Economic and Business Applied*, 2(1), 57–71.
- Hertati, L., Safkaur, O., & Simanjuntak, A. M. (2020). How to align management commitments to the successful implementation of management accounting information systems in manager decision making. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(2), 89–102.
- Hertati, L., & Syafitri, L. (2022). *Implementing Management Accounting Information Systems using Software Applications and its Implications on Individual Performance*. 104–116.
- Hertati, L., Syafitri, L., & Tripermata, L. (2023). *Digitalisasi Industri Kreatif Bisnis Plan Limbah*

- Alam Era Pademi Covid-19 mendatangkan laba cukup besar apabila dikelola dengan baik (Dia Naully , ekonomi , namun kadang kalah tidak terpikirkan oleh mereka yang tidak manfaat besar disebut kreatif (Syafi. 7(1), 1–2.*
- Hertati, L., Zarkasyih, W., Suharman, H., & Umar, H. (2019). the Effect of Human Resource Ethics on Financial Reporting Implications for Good Government Governance (Survey of Related Sub-Units in State-Owned Enterprises in Sumsel). *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), 367–376. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8466>
- Journal, C. D., Oktaria, D., Hildayanti, S. K., Hertati, L., Hendarmin, R. M. R., Enim, K. M., Kemasan, D., & Singkong, O. (2023). *Peningkatan daya saing melalui inovasi kemasan olahan emping singkong desa petanang kecamatan lembak kabupaten muara enim*. 4(4), 6987–6992.
- Lesi, H., & Safkaur, O. (2020). The Influence of Information Technology Covid-19 Plague Against Financial Statements and Business Practices. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(3), 122–131. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v1i3.117>
- Lilis puspitawati, Hilmi, M. Virginia, & L. Hertati. (2023). User Competence And Business Digitalization For The Successful Performance Of The Financial Statements. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 80–98. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i1.1198>
- Marlina, R., Hertati, L., Putri, A. U., Student, A., Indo, U., Mandiri, G., Lecturer, A., Indo, U., & Mandiri, G. (2023). *The Influence Of Business Strategy And Organizational Culture On Management*. 2(2), 500–514.
- Net, K., Capital, W., Kerja, M., Emas, D., Indonesia, U. P.-, Kerja, M., Kerja, M., Kerja, M., Keuangan, L., & Keuangan, L. (2010). *Peranan Net Working Capital Terhadap Peningkatan Profitabilitas Kerja (Lesi Hertati)*. 61–65.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., Fauzan, R., Ilyas, M., Alfian, A., & Fau, S. H. (2023). *Sistem informasi akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi.
- Purnamasari, E., & Hartati, L. (2023). *yang sudah ada secara kreatif serta inovatif yang mana dapat mampu pelaksanaan pelatihan didesa ulak paceh jaya tersebut . tingginya tingkat para persaingan di dalam dunia perbisnisan yang*. 7(2), 1198–1205.
- Rabiah, S., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2022). Pengaruh Basis Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Kreativitas Kelompok Masyarakat Desa Guna Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Desa Era Covid-19. *Indonesia Berdaya*, 3(1), 1–20.

- Rachmat, Z., Laratmase, P., Muniarty, P., Sudirjo, F., Ilyas, M., Purba, S., Pratiwi, A. A. M., Sinaga, H., Aguilika, D., & Hartati, L. (n.d.). *Sistem informasi manajemen*.
- Rahmaniyah, S. (2020). *Prediction of Information Technology Influences on the Financial Business Model During the Covid-19 Prediction Teknologi Informasi Berpengaruh Pada Model Bisnis Keuangan Masa Covid-19*. 6(2), 137–151.
- Safkaur, O., Simanjuntak, A. M., & Hertati, L. (2021). To Align Company Environmental S Trateg Y , Environmental M Anagement System on Environmental M Anagement Accounting and Environmental Product. *Journal of Tianjin University Science and Technology*, 54(10), 352–372. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/B4QU6>
- Samahudin, H. A. (2011). Akuntansi Sektor Publik. In *Akuntansi Sektor Publik* (Issue December 2007).
- Sampah, B. (2023). *Pupuk Kembang Era Pandemi Kelurahan Siring Agung Kota*.
- Santi Hariyanti, D. (2019). Akuntansi Manajemen. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sari, D. R., Shellamitha, D., Pratama, Y., Hertati, L., Hendarmin, R., Syafri, L., & Munandar, A. (2022). PKM pengembangan produk lokal singkong menjadi keripik singkong rasa balado khaS Desa Petanang program MBKM KKN tematik. *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11–19.
- Syabitha, F. N., Tsabita, P., Hertati, L., & Heryati, A. (2022). *Indo Global Mandiri Kegiatan Pidal Kayu (Pinus Design Limbah Kayu) PKM Kewirausahaan*. 2(2), 56–67.
- Syafitri, L., Hendarmin, R., & Hartati, L. (2021). Metode Belajar Online Terhadap Tingkat Kecerdasan Anak Sd Era Pademi Covid-19. *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 57–68.
- Syafitri, L., Puspitawati, L., Akuntansi, F. E., Indo, U., Mandiri, G., Akuntansi, F. E., Indonesia, U. K., Akuntansi, F. E., Tinggi, S., & Rahmaniyah, E. (2023). *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. November 2022.
- Tripermata, L., Yeni, Y., & Hartati, L. (2023). Analisis Rasio Kesehatan Bank (Car) Terhadap Return On Assets Pada Bank-Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Ecoment Global*, 8(1), 43–47.